BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari uraian yang dijelaskan pada bab bab sebelumnya maka dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsinya KPID mempunyai wewenang untuk menetapkan menetapkan standar program isi siaran, menyusun peraturan dan menetapkan pedoman perilaku penyiaran, mengawasi pelaksanaan peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran, memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan dan pedoman perilaku penyiaran serta standar program siaran, dan yang terakhir melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah, lembaga penyiaran, dan masyarakat.
2. Bahwa hubungan antara KPID dengan Stakeholder Televisi dan Radio adalah sebagai mitra yang mempunyai tujuan yang sama yaitu bersama-sama menciptakan iklim penyiaran yang sehat dan berkualitas. Karena berjalannya suatu siaran yang baik sangatlah dipengaruhi oleh hubungan yang baik pula serta menjaga komunikasi yang baik, hal ini merupakan poin penting yang mesti dijaga oleh Kepemimpinan KPID dengan Stakeholder Televisi dan Radio. Sehingga hubungan kemitraan bisa terjaga dan isi dari inti siaran bisa berjalan lancar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh Pimpinan KPID ada dua macam yaitu Transparan dan Berlapis. Transparan di dalam KPID yaitu keterbukaan dalam menegakkan peraturan yang ada serta pertanggung jawaban harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak televisi dan radio bisa mengetahui apa peraturan ketika menayangkan isi siaran serta ketika ada dugaan pelanggaran maka akan segera ditindak lanjuti serta tanpa membeda-bedakan lembaga penyiaran satu dengan yang lain. Dengan adanya keterbukaan antara KPID dengan stakeholder televisi dan radio dapat menjaga komunikasi agar lebih baik. Sedangkan komunikasi berlapis yaitu melalui media, namun tidak hanya satu media saja karena jika hanya memakai satu media terkadang pesannya tidak sampai kepada pihak televisi dan radio, maka dari itu pihak KPID melakukan pengiriman pesan melalui beberapa media. Semisal yang pertama melalui e-mail lalu dilanjut melalui sms, kalo masih tidak ada respon maka pihak KPID menggunakan via telfon. Jadi informasi dari KPID harus dipastikan benar-benar sampai ke pihak televisi dan radio.
4. Gaya bahasa yang dilakukan oleh Pimpinan KPID ada dua macam yaitu Tegas dan Santai. Ketika mengadakan suatu acara pembinaan ataupun informasi yang terkait dengan regulasi terbaru, sebagai pengawas isi siaran pihak KPID lebih menggunakan bahasa tegas, karena sifatnya resmi. Sedangkan seperti melakukan konsultasi perizinan, konsultasi isi siaran itu lebih menggunakan bahasa santai,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar dari pihak radio dan televisi juga menanggapinya santai, lebih akrab dan saling terbuka.

B. Rekomendasi

1. Bagi pihak KPID, dapat berkomunikasi lebih efektif lagi dengan stakeholder televisi dan radio serta melayani dengan baik apa yang menyangkut dengan isi siaran dan tetap mempertahankan peraturan-peraturan yang ada.
2. Bagi Stakeholder Televisi dan Radio, menjaga komunikasi yang baik dengan pihak KPID dan mengurus perizinan sesuai dengan ketentuan KPID serta tetap menayangkan isi siaran yang sehat agar masyarakat dapat menikmati tayangan Televisi atau Siaran Radio yang sehat.
3. Bagi para akademisi, peneliti menyarankan kepada seluruh mahasiswa ilmu komunikasi untuk lebih kreatif lagi, karena ilmu komunikasi memiliki arti yang sangat luas, jadi mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan memilih tema-tema yang bervariasi baik itu berfokus pada *Public Relations, Broadcasting* maupun *Advertising.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id